

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Humas atau Hubungan Masyarakat merupakan proses komunikasi strategis yang digunakan oleh suatu pihak, baik individu, perusahaan, atau organisasi, untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Dalam organisasi atau perusahaan, Humas merupakan divisi yang bertanggungjawab untuk melakukan interaksi, hubungan, dan kerjasama dengan masyarakat terkait dengan organisasi tersebut.

Public relations adalah proses interaksi dimana public relation menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak, dan menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik, bertujuan menanamkan keinginan baik, kepercayaan saling adanya pengertian, dan citra yang baik dari publiknya.

Publications merupakan sebuah fungsi dan tugas humas untuk menyebarluaskan sebuah informasi melalui berbagai media tentang aktivitas atau kegiatan pada instansi atau perusahaan yang pantas di ketahui oleh public. News merupakan strategi humas merupakan menciptakan berita melalui press release yang dapat mengacu pada teknik penulisan 5W+1H (Who, What, Where, When, Why, dan How). Community Involvement adalah sebuah strategi melalui pengadaan kontak social dengan kelompok masyarakat dengan tujuan dapat menimbulkan dan bisa menjaga hubungan baik di Antara satu sama lain. Strategi Public Relations atau lebih dikenal dengan bauran Public Relations Philip Kotler yaitu strategi PENCILS. Strategi PENCILS terdiri dari publications, event, news, community involvement, inform or image, lobbying and negotiation, social responsibility.

Event merupakan salah satu tools strategy of public relations yang dapat menyampaikan berbagai informasi tentang perusahaan, perorangan ataupun pada lembaga melalui event. Dengan adanya event diharapkan mampu memutuskan pihak-pihak yang terkait dengan meningkatkan pengetahuan, kesadaran maupun upaya pemenuhan selera sehingga dapat menumbuhkan

komunikasi timbal balik di Antara kedua belah pihak dan dapat menciptakan citra positif dari masyarakat dengan baik.

Batu Angus di Kota Ternate, Maluku Utara, terbentuk dari lelehan lava atau lahar letusan magma Gunung Api Gamalama. Tercatat tiga kali letusan besar yang kemudian lavanya mengeras. Bentuk lava ini kemudian dikenal dengan sebutan Batu Angus.

Gunung Gamalama adalah satu gunung di Maluku Utara, tepatnya Pulau Ternate yang masih aktif hingga kini. Seseekali, gunung ini masih mengeluarkan asap tebal dan dapat menyebabkan bencana secara tiba-tiba kapanpun waktunya. Walaupun demikian, masyarakat Ternate tetap mencintai Pulau tempat mereka tinggal ini. Pulau Ternate yang sebenarnya adalah keseluruhan bagian dari gunung Gamalama yang menyembul dari permukaan laut. Gunung ini mempunyai sejarah yang cukup kelam mengiringi pertumbuhan masyarakat Ternate dari masa ke masa, namun juga menjadi faktor penting yang memberikan kemakmuran bagi rakyat Ternate.

Pada abad ke-17, tepatnya tahun 1673 Gamalama meletus dan menyebabkan bencana yang luar biasa di Ternate. Kala itu, Pulau Ternate masih dalam kekuasaan Portugis yang memonopoli perdagangan rempah di Ternate. Letusan tersebut sangat hebat, menewaskan banyak korban dan menyebabkan perubahan kontur wilayah Ternate yang masih dapat disaksikan hingga kini. Salah satu bukti nyata kedahsyatan letusan Gunung Gamalama adalah satu obyek yang dinamakan Batu Angus.

Batu Angus adalah sebuah wilayah yang mempunyai kontur unik bebatuan hasil lahar Gunung Gamalama. Lahar-lahar yang mengalir dari puncak Gunung di masa lampau, kini mengering dan menjadi bebatuan besar yang tersebar hingga ke tepian tebing pesisir lautan. Masyarakat menamakan wilayah ini Batu Angus karena batuan besar ini memang merupakan hasil ledakan lahar panas Gunung Gamalama. Kini batuan ini tidak lagi membahayakan, justru mendatangkan berkah bagi masyarakat lokal. Pemerintah telah berangsur-angsur memperbaiki tempat ini menjadi sebuah obyek wisata dengan konsep taman dan batu candi hasil lahar Gamalama sebagai obyek utamanya.

Batu Angus tidak saja populer di masyarakat Ternate, namun namanya juga sudah terdengar hingga ke telinga wisatawan mancanegara. Bahkan, ada ungkapan yang menyebutkan bahwa seseorang belum dapat dikatakan ke Ternate bila belum mengunjungi Batu Angus. Untuk mengunjungi tempat ini, penduduk lokal yang mengelola Batu Angus hanya akan memungut biaya sekitar 5000 rupiah saja per kunjungan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari perawatan lokasi wisata Batu Angus yang sebagian besar muncul dari inisiatif warga sekitar lokasi.

Batuan hasil lahar yang terdapat di Batu Angus adalah batuan yang sama dengan material candi di Jawa. Batu ini bertekstur kasar dengan tingkat kepadatan yang tinggi. Batu-batu ini tersebar tidak beraturan, namun bentuk ini memberikan keunikan tersendiri bagi tempat wisata Batu Angus. Lokasi ini adalah tempat yang sempurna untuk melihat kemegahan Gunung Gamalama secara langsung. Selain itu, bila kita berbalik ke arah lautan, kita akan menyaksikan birunya laut yang indah dari atas tebing pesisir Pulau Ternate. Batuan Lahar, Gunung Gamalama, dan laut lepas di sekitarnya dapat langsung kita saksikan secara bersamaan ketika berada di Batu Angus. Tidak hanya itu, saat terbaik menikmati keindahan ini adalah di pagi hari saat matahari baru akan terbit di ufuk timur.

Masyarakat Ternate mendapatkan banyak keuntungan dari keberadaan Batu Angus. Selain tanah yang subur akibat kaki gunung berapi, lokasi obyek wisata ini pun akan menjadi penghasil bagi masyarakat Ternate. Letusan Gunung Gamalama yang begitu dahsyat ternyata tidak memberikan kenangan pahit semata, namun juga keindahan dan nilai ekonomis lebih bagi masyarakat Ternate. Kini, dengan segala kelebihan yang dimiliki ini Ternate dituntut untuk dapat mengelolanya secara bijaksana.

Event Destinasi Batu Angus merupakan salah satu strategi Humas Sekretariat Daerah Maluku Utara yang mempromosikan salah satu tempat wisata yang berada di Ternate Maluku Utara dan dengan adanya event yang dibuat atau dilaksanakan di tempat wisata batu angus ini bertujuan agar untuk mengundang para pengunjung untuk datang dan dapat menyaksikan sebuah event yang baru saja diadakan pada setahun yang lalu yang telah dibuat oleh Humas Sekretariat Daerah Maluku Utara bersama Dinas Pariwisata Kota Ternate.

Sehingga berikut ini adalah salah satu jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun pada Tempat Wisata Batu Angus pada tahun 2017 terdapat 16,168 wisatawan, pada tahun 2018 terdapat 11,731 wisatawan, pada tahun 2019 terdapat 14,475 wisatawan, dan pada tahun 2020 terdapat 11,361 wisatawan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka factor kajian dari penelitian ini adalah **“Bagaimana Strategi Humas Sekretariat Daerah Maluku Utara Melalui Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas”**

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian Latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, agar peneliti dapat melakukan penelitian secara objektif dan mendalam peneliti mengelompokkan permasalahan yang diteliti kedalam beberapa identifikasi masalah berikut ini:

- 1) Bagaimana strategi *Publications public relations* Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas dalam mempertahankan citra Event?
- 2) Bagaimana strategi *Event public relations* Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas dalam mempertahankan citra Event?
- 3) Bagaimana strategi *News public relations* Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas dalam mempertahankan citra Event?
- 4) Bagaimana strategi *Community public relations* Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas dalam mempertahankan citra Event?
- 5) Bagaimana strategi *Inform public relations* Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas dalam mempertahankan citra Event?
- 6) Bagaimana strategi *Lobbying and negotiation public relations* Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas dalam mempertahankan citra Event?
- 7) Bagaimana strategi *Social responsibility public relations* Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas dalam mempertahankan citra Event?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini tujuan yaitu memperoleh data dan informasi tentang Strategi Public Relations di Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas dalam mempertahankan citra eventnya. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui strategi Public Relations dalam melaksanakan *Publications* untuk mempertahankan citra positif pada Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas.
- 2) Untuk mengetahui strategi Public Relations dalam melaksanakan *Event* untuk mempertahankan citra positif pada Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas.
- 3) Untuk mengetahui strategi Public Relations dalam melaksanakan *News* untuk mempertahankan citra positif pada Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas.
- 4) Untuk mengetahui strategi Public Relations dalam melaksanakan *Community Involment* untuk mempertahankan citra positif pada Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas.

- 5) Untuk mengetahui strategi Public Relations dalam melaksanakan *to inform dan image* untuk mempertahankan citra positif pada Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas.
- 6) Untuk mengetahui strategi Public Relations dalam melaksanakan *lobbying dan negotiation* untuk mempertahankan citra positif pada Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas.
- 7) Untuk mengetahui strategi Public Relations dalam melaksanakan *Social Responsibility* untuk mempertahankan citra positif pada Event Destinasi Batu Angus Naik Kelas.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil tugas akhir ini penulis berharap agar bisa bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik itu bagi penulis, masyarakat luas dan lembaga, khususnya untuk program Studi Ilmu Komunikasi agar dapat menambah ilmu dan wawasan tentang Strategi Humas Sekretariat Daerah Maluku Utara Melalui Event “Destinasi Batu Angus Naik Kelas”.

2. Secara Praktis

Manfaat dan kegunaan penulisan secara praktis dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Bagi Instansi

Penulis berharap untuk tugas akhir ini dapat menjadikan masukan yang berguna untuk Humas Sekretariat Daerah Provinsi Maluku Utara, terutama pada Bagian Biro Humas dan Protokol. Selain itu, Humas Sekretariat Daerah Provinsi Maluku Utara dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari strategi Humas dan bisa untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada untuk dapat mencapai hasil yang lebih maksimal lagi dalam meningkatkan serta menjaga dari Strategi Humas Sekretariat Daerah Provinsi Maluku Utara.

b. Bagi Penulis

Penulis berharap dapat memberikan pengalaman yang berarti kepada semua orang, karena penulis melakukan terjun langsung ke tempat dan dapat melakukan setiap aktivitas produksi dan juga sebagai sarana implementasi teori-teori yang telah diberikan di perkuliahan. Selain itu dengan adanya penelitian itu penulis bisa memberikan wawasan luas serta ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi bagi yang membutuhkan atau kepada semua orang yang membutuhkan.

c. Bagi Pihak Lain

Dengan adanya tugas akhir ini kita semua bisa menjadikan referensi untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga para pembaca dapat mengetahui tentang Strategi Humas Sekretariat Daerah Maluku Utara Melalui Event “Destinasi Batu Angus Naik Kelas” kepada semua pihak.